

Pendampingan Penggunaan Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Sitasi Mahasiswa

Sinarman Jaya

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Corresponding Author: sinarman@umb.ac.id

Dikirim: 21-08-2025; Direvisi: 29-08-2025; Diterima: 31-08-2025

Abstrak: Keterampilan sitasi dan pengelolaan referensi ilmiah menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa kesulitan dalam mengatur sumber dan menyusun daftar pustaka secara akurat, yang berdampak pada kualitas akademik tulisan mereka. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan keterampilan sitasi mahasiswa melalui pendampingan penggunaan Mendeley Reference Manager. Kegiatan dilaksanakan selama delapan pertemuan dalam dua bulan terhadap 22 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mengikuti mata kuliah Scientific Writing. Metode yang diterapkan berupa workshop interaktif dan praktik langsung, mencakup pengenalan Mendeley, latihan sitasi otomatis, manajemen referensi, dan monitoring portofolio mahasiswa. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan Mendeley untuk sitasi dan manajemen referensi. Kemampuan mereka dalam mengorganisasi daftar pustaka berkembang menjadi lebih sistematis, dan pemahaman terhadap literasi akademik juga meningkat. Mahasiswa melaporkan manfaat nyata setelah pelatihan, seperti efisiensi yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas penulisan akademik serta berkurangnya kesalahan sitasi secara signifikan.

Kata Kunci: Mendeley Reference Manager; literasi akademik; sitasi

Abstract: Citation skills and reference management are essential competencies for students in academic writing. However, many students continue to face challenges in organizing sources and compiling accurate bibliographies, which affect the overall quality of their academic work. This community service program aimed to enhance students' citation skills through guided training on the use of Mendeley Reference Manager. The program was conducted over eight sessions within two months, involving 22 students of the English Education Department at Universitas Muhammadiyah Bengkulu enrolled in the Scientific Writing course. The method employed consisted of interactive workshops and hands-on practice, covering Mendeley introduction, automated citation exercises, reference management, and portfolio monitoring. The results of the mentoring program indicated that students became more proficient in using Mendeley for citation and reference management. Their ability to organize references developed into a more systematic practice, and their understanding of academic literacy also improved. Students reported significant benefits after the training, such as greater efficiency in completing academic writing tasks and a noticeable reduction in citation errors.

Keywords: Academic literacy; Mendeley Reference Manager; citation

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola referensi dalam tulisan ilmiah sangat penting bagi mahasiswa karena menjadi dasar dalam menghasilkan karya yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa dituntut untuk menyusun sitasi secara akurat,

mengorganisasi daftar pustaka dengan sistematis, serta mengikuti standar akademik yang berlaku agar tulisan mereka diakui dalam komunitas ilmiah. Keterampilan ini tidak hanya mendukung keaslian dan kualitas karya ilmiah, tetapi juga membentuk kemampuan literasi akademik digital yang esensial bagi penulis akademik (Fitri et al, 2023; Somantri & Sari, 2021). Dengan kemampuan tersebut, mahasiswa dapat menyusun argumen yang logis dan terstruktur, meminimalkan risiko plagiarisme, serta mempercepat proses penulisan karya ilmiah secara efisien (Williams & Woods, 2024).

Mahasiswa sering menghadapi hambatan dalam mengelola referensi ketika menyusun artikel ilmiah maupun laporan akademik (Gravett & Kinchin, 2020; Oktafiandi et al, 2024). Mereka kesulitan mencatat sumber secara tepat, membuat sitasi sesuai format, dan menyusun daftar pustaka yang konsisten (Prayogi & Shilla, 2023; Simamora, 2024). Hal ini menyebabkan karya ilmiah yang dihasilkan tidak rapi, berisiko mengandung plagiarisme, serta proses penulisan menjadi lebih lambat dan kurang efisien. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara kemampuan ideal yang diharapkan dan praktik yang ditunjukkan mahasiswa.

Dalam literasi akademik digital, penggunaan aplikasi *Mendeley Reference Manager* membantu mahasiswa mengatasi kendala pengelolaan sumber dan penyusunan daftar pustaka, sekaligus meningkatkan akurasi penulisan ilmiah. *Mendeley* memudahkan mahasiswa mengelola referensi, membuat sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka secara sistematis (Rawani et al, 2024; Rizki & Soulthoni, 2025). Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya mampu memanfaatkan *Mendeley* secara optimal karena minimnya pengalaman praktis dan kurangnya pendampingan formal dalam penggunaannya.

Oleh karena itu, pendampingan terstruktur dalam penggunaan *Mendeley* menjadi strategi penting untuk menjembatani kesenjangan ini. Dengan bimbingan yang intensif, mahasiswa dapat memahami alur pengelolaan referensi, mengoptimalkan fitur sitasi otomatis, serta menerapkan praktik manajemen referensi yang baik dalam karya ilmiah mereka (Mulyeni et al, 2023; Widayat & Najib, 2023). Kegiatan ini relevan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya yang mengikuti mata kuliah *Scientific Writing*, karena keterampilan sitasi merupakan salah satu indikator keberhasilan akademik mereka.

Kegiatan pendampingan ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan praktik langsung, pemantauan portofolio, dan penggunaan *Mendeley* secara intensif dalam satu program terpadu. Berbeda dari pelatihan sebelumnya yang umumnya hanya bersifat teoretis atau berlangsung singkat, pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa secara lebih komprehensif dan berkesinambungan (Fadlillah et al, 2024).

Kegiatan ini sangat mendesak dilakukan mengingat peningkatan tuntutan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa di era digital, serta minimnya pemahaman mahasiswa tentang manajemen referensi dan sitasi digital (Fadlillah et al, 2023; Williams & Woods, 2024). Tanpa intervensi pendampingan, risiko kesalahan sitasi, plagiarisme, dan rendahnya kualitas akademik tetap tinggi (Prasetyarini & Safitri, 2024; Talukdar & Tasnim, 2025).

Pendampingan ini memiliki signifikansi baik bagi mahasiswa maupun institusi. Mahasiswa memperoleh peningkatan keterampilan literasi akademik, efisiensi penulisan, dan keakuratan sitasi, sementara institusi mendapatkan mahasiswa yang lebih siap menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Secara jangka panjang, kegiatan ini mendukung penguatan budaya akademik dan literasi digital di lingkungan kampus (Detkova et al, 2025; De Lima et al, 2021).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai pendampingan berbasis workshop interaktif yang mengintegrasikan teori dan praktik penggunaan *Mendeley Reference Manager*. Desain ini dipilih karena pendekatan interaktif memungkinkan mahasiswa belajar secara aktif, langsung mempraktikkan pengelolaan referensi, dan menerima umpan balik secara real time. Workshop mencakup kombinasi presentasi singkat, demonstrasi aplikasi, latihan individu, dan diskusi kelompok, sehingga peserta dapat memahami konsep literasi akademik, manajemen referensi, dan prinsip sitasi secara simultan (Diana et al, 2022; Manesi et al, 2023).

Partisipan

Sasaran kegiatan adalah 22 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mengambil mata kuliah *Scientific Writing*. Peserta dipilih berdasarkan kriteria mahasiswa aktif semester akhir atau yang sedang menyusun tugas akhir sehingga membutuhkan keterampilan sitasi dan manajemen referensi secara intensif (Siregar & Fadhillah, 2024).

Prosedur

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama delapan pertemuan dalam dua bulan, dengan tahapan yang terstruktur untuk menjembatani kesenjangan antara kondisi ideal dan nyata mahasiswa. Tahap pertama adalah persiapan materi dan media, yang mencakup penyusunan modul panduan penggunaan *Mendeley*, file latihan sitasi, contoh daftar pustaka, serta penyediaan perangkat laptop dengan aplikasi *Mendeley* terinstal. Persiapan ini penting untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang sistematis dan konsisten.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pendampingan, yang dilakukan secara interaktif. Mahasiswa diperkenalkan dengan fitur dasar *Mendeley*, seperti impor referensi, pengaturan folder, dan sinkronisasi data. Selanjutnya, mahasiswa melakukan latihan sitasi otomatis menggunakan format APA, serta mempraktikkan pengintegrasian sitasi ke dalam teks ilmiah. Praktik manajemen referensi meliputi penyusunan daftar pustaka yang sistematis, pemilihan sumber literatur yang kredibel, dan pengorganisasian referensi sesuai topik penelitian. Pendekatan ini menekankan praktik langsung untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip literasi akademik dan manajemen referensi (Rizki & Soulthoni, 2025).

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, di mana fasilitator memantau portofolio setiap mahasiswa, memberikan umpan balik, dan membahas kesalahan atau kesulitan yang muncul selama praktik. Evaluasi dilakukan secara bertahap agar mahasiswa dapat mencapai kemampuan ideal dalam pengelolaan referensi dan sitasi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akademik dan disiplin dalam pengelolaan literatur,



sehingga mahasiswa mampu menerapkan keterampilan ini secara mandiri (Reis et al, 2022).

Instrumen Evaluasi

Evaluasi keberhasilan pendampingan ini dilakukan melalui beberapa instrumen yang saling melengkapi untuk mengukur peningkatan keterampilan mahasiswa secara komprehensif. Instrumen pertama adalah *pre-post test* keterampilan sitasi, yang dirancang untuk menilai kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah pendampingan. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kondisi awal mahasiswa dalam membuat sitasi dan mengelola referensi, sedangkan *post-test* mengukur peningkatan kemampuan mereka setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Perbandingan hasil *pre-post test* memberikan indikasi tentang efektivitas metode pendampingan dan pemanfaatan *Mendeley*.

Instrumen kedua adalah kuesioner respons peserta, yang berfungsi untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap kualitas pendampingan, kemudahan penggunaan *Mendeley*, serta manfaat praktis bagi proses penulisan karya ilmiah. Kuesioner ini dirancang dengan skala *Likert* untuk mengukur tingkat kepuasan, pemahaman materi, dan persepsi terhadap relevansi kegiatan. Data ini penting untuk memahami sejauh mana pendampingan memberikan pengalaman belajar yang positif dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan literasi akademik secara mandiri.

Instrumen ketiga adalah portofolio atau daftar pustaka hasil latihan, yang menjadi bukti praktik langsung mahasiswa dalam pengelolaan referensi. Portofolio mencakup sitasi, daftar pustaka, dan pengaturan referensi sesuai topik penelitian. Penilaian portofolio dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, menilai aspek akurasi, konsistensi format, dan keteraturan referensi. Instrumen ini memungkinkan fasilitator untuk memberikan umpan balik spesifik dan mendukung perbaikan berkelanjutan bagi setiap mahasiswa.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Keterampilan Sitasi Mahasiswa

Hasil *pre-post test* menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan sitasi mahasiswa setelah pendampingan. Skor rata-rata *pre-test* menunjukkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami format sitasi, mengintegrasikan sitasi ke dalam teks, serta menyusun daftar pustaka yang sistematis. Setelah mengikuti delapan pertemuan pendampingan, terjadi perbaikan nyata pada seluruh aspek keterampilan. Tabel 1 memperlihatkan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* untuk setiap aspek keterampilan sitasi.

Tabel 1. Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test

Aspek Keterampilan Sitasi	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Peningkatan (%)
Pemahaman format sitasi	55	82	49
Pengelolaan referensi	58	84	45
Integrasi sitasi ke teks	53	80	51
Penyusunan daftar pustaka	57	85	49

Tabel 1 menunjukkan bahwa peningkatan berkisar antara 45–51%, dengan rata-rata skor keseluruhan meningkat dari 55,8 menjadi 82,8. Peningkatan terbesar terjadi pada integrasi sitasi ke dalam teks, yang awalnya menjadi tantangan paling



signifikan bagi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan efektivitas metode pendampingan berbasis praktik langsung dengan *Mendeley*, di mana mahasiswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga langsung menerapkan keterampilan sitasi dalam latihan yang terstruktur. Proses bertahap dan pemantauan portofolio memungkinkan identifikasi kesulitan individu sehingga fasilitator dapat memberikan bimbingan tambahan secara tepat sasaran, sehingga mahasiswa mampu menerapkan keterampilan sitasi yang sudah dipelajari.

Peningkatan skor *pre-post test* menunjukkan bahwa pendampingan penggunaan *Mendeley* efektif meningkatkan keterampilan sitasi mahasiswa. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek integrasi sitasi ke dalam teks, yang awalnya menjadi tantangan utama mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurwijaya et al, 2023; Rafli et al, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan manajemen referensi berbasis digital meningkatkan akurasi sitasi dan kualitas daftar pustaka. Namun, novelty dari kegiatan ini terletak pada pendekatan pendampingan bertahap dengan monitoring portofolio individual, sehingga setiap mahasiswa menerima bimbingan sesuai kebutuhan spesifiknya, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih bersifat workshop umum (Simon et al, 2022).

Selain itu, hasil ini mendukung temuan Susanti et al, (2024) bahwa penguasaan manajemen referensi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penulisan karya ilmiah. Pendampingan intensif selama delapan pertemuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Mendeley* pada kegiatan pendampingan dan praktek langsung. Hasil post-test lebih tinggi dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya yang hanya menilai peningkatan jangka pendek (Effendi & Susanti, 2021). Hasil tersebut mencerminkan efektivitas strategi pendampingan dalam mendukung peningkatan keterampilan sitasi mahasiswa.

Persepsi dan Respons Mahasiswa terhadap Pendampingan

Analisis kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan respons positif terhadap kegiatan pendampingan. Sebanyak 90% mahasiswa menilai pendampingan memudahkan mereka memahami cara penggunaan *Mendeley*, 85% menyatakan pendampingan mempercepat proses penulisan karya ilmiah, dan 88% merasa lebih percaya diri dalam menyusun sitasi yang akurat. Persepsi ini menunjukkan bahwa metode interaktif, yang menggabungkan demonstrasi, latihan praktik, dan diskusi kelompok, efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa.

Respons mahasiswa juga menunjukkan bahwa mereka memahami cara penggunaan aplikasi sitasi digital melalui praktik langsung. Banyak peserta yang awalnya kesulitan memahami integrasi sitasi ke dalam teks kini melaporkan kemampuan mereka lebih baik dalam menyusun sitasi otomatis dan mengatur referensi sesuai standar akademik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek motivasi, pengalaman belajar aktif, dan umpan balik personal berperan penting dalam keberhasilan peningkatan keterampilan.

Mahasiswa menyatakan bahwa metode interaktif, termasuk demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi kelompok, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam mengelola referensi. Hasil ini sejalan dengan temuan (Rizki & Soulthoni, 2025; Soulthoni et al, 2025), yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam praktik literasi akademik digital meningkatkan efektivitas pembelajaran. Integrasi praktik langsung dengan evaluasi portofolio berkelanjutan



mendukung fasilitator memberikan umpan balik individual untuk setiap mahasiswa, sehingga respons positif mahasiswa lebih tinggi dibandingkan penelitian sebelumnya.

Selain itu, persepsi mahasiswa yang menyatakan peningkatan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah menegaskan bahwa pendampingan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan manfaat praktis langsung. Hal ini mendukung konsep literasi akademik digital yang menekankan penguasaan alat bantu sebagai bagian dari kemampuan akademik yang relevan dan aplikatif di lingkungan perguruan tinggi (Rawani et al., 2024).

Kualitas Portofolio dan Pengelolaan Referensi

Evaluasi portofolio mahasiswa memperlihatkan peningkatan kualitas pengelolaan referensi secara signifikan. Mahasiswa mampu menyusun daftar pustaka secara sistematis, konsisten, dan sesuai format akademik. Selain itu, mereka dapat mengelompokkan referensi berdasarkan topik penelitian dan memanfaatkan fitur *Mendeley* secara optimal. Monitoring portofolio yang dilakukan fasilitator memungkinkan koreksi dan bimbingan personal, sehingga setiap mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan mengembangkan keterampilan secara bertahap (Supriyanto et al, 2022). Peningkatan kualitas portofolio sejalan dengan data *pre-post test*, terutama pada aspek pengelolaan referensi dan penyusunan daftar pustaka. Hasil ini menegaskan bahwa kombinasi pendekatan praktik langsung, monitoring portofolio, dan bimbingan bertahap adalah strategi efektif untuk membangun literasi akademik digital mahasiswa (Hammoda & Foli, 2024; Kurniawan & Wibowo, 2023).

Mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir sistematis dalam mengelola informasi ilmiah, sehingga dapat diterapkan secara mandiri dalam penulisan karya ilmiah di masa depan (Kumar & Kumar, 2021; Manca, 2023).

Implikasi dan Signifikansi Kegiatan

Pendampingan memberikan dampak nyata bagi mahasiswa dan institusi. Mahasiswa memperoleh keterampilan teknis yang mendukung kualitas karya ilmiah, efisiensi penulisan, serta pengembangan literasi akademik digital. Data skor dan portofolio menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi nyata mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menyusun karya ilmiah berkualitas.

Bagi institusi, kegiatan ini menghasilkan mahasiswa yang lebih kompeten dan berdaya saing akademik, sekaligus mendukung penguatan budaya literasi digital. Model pendampingan ini dapat dijadikan contoh penerapan program pengembangan keterampilan sitasi dan manajemen referensi secara berkelanjutan. Pendekatan bertahap yang mengintegrasikan praktik langsung, diskusi, dan monitoring portofolio memberikan strategi efektif yang dapat diadopsi pada program studi lain, sehingga kualitas akademik mahasiswa secara keseluruhan meningkat.

Hasil evaluasi portofolio menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola referensi secara sistematis, menyusun daftar pustaka dengan format yang konsisten, dan memanfaatkan fitur *Mendeley* secara optimal. Temuan ini mendukung studi (Siregar & Fadhilah, 2024) tentang pentingnya praktik langsung dalam meningkatkan keterampilan manajemen referensi. Melalui pendampingan bertahap dan monitoring portofolio individual, mahasiswa yang awalnya mengalami kesulitan



memperoleh dukungan yang membuat mereka dapat mengembangkan keterampilan sitasi secara lebih baik.

Strategi monitoring dan evaluasi portofolio memberikan peluang untuk mendokumentasikan progres setiap mahasiswa, yang jarang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan referensi bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga proses berpikir sistematis dalam menata literatur ilmiah, sehingga literasi akademik mahasiswa meningkat secara signifikan (Diana et al, 2022).



Gambar 1. Penjelasan langkah-langkah menggunakan Mendeley



Gamba 2. Mentor memantau kesiapan mahasiswa menggunakan Mendeley



Gambar 3. Diskusi dan kolaborasi penggunaan Mendeley

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penggunaan *Mendeley Reference Manager* berhasil meningkatkan keterampilan sitasi dan pengelolaan referensi mahasiswa. Data *pre-post test* menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh aspek keterampilan, termasuk pemahaman format sitasi, integrasi sitasi ke dalam teks, pengelolaan referensi, dan penyusunan daftar pustaka. Portofolio mahasiswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola referensi secara sistematis dan konsisten. Respons mahasiswa menegaskan manfaat praktis pendampingan, seperti efisiensi penulisan karya ilmiah, peningkatan percaya diri, dan pemahaman literasi akademik digital. Pendekatan bertahap, praktik langsung, dan monitoring portofolio individual menjadi faktor utama keberhasilan, sekaligus membedakan kegiatan ini dari penelitian pendahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- De Lima, J., Sousa, Á., Medeiros, A., Misturada, B., & Novo, C. (2021). Understanding Undergraduate Plagiarism in the Context of Students' Academic Experience. *Journal of Academic Ethics*, 20, 147–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10805-021-09396-3>.
- Detkova, I., Leontyeva, A., & Tsergoi, T. (2025). Management of scientific activities of classical university students: challenges and solutions. *Vestnik Majkopskogo Gosudarstvennogo Tehnologiceskogo Universiteta*, 16(4), 99–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.47370/2078-1024-2024-16-4-99-112>.
- Diana, E., Nisa, K., Lestari, T., Rofiki, M., Zahro, F., & Husna, K. (2022). Pelatihan Aplikasi Mendelay Reference Manager Bagi Mahasiswa STEBI Badri

- Masduqi. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 85–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/safari.v3i1.358>.
- Effendi, M., & Susanti, R. (2021). Utilization Of the Mendeley Application as Reference Manager For High School Teachers. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1032–1038. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/ABDIMAS.V4I2.1128>.
- Fadlilah, F., My, M., Hamdan, H., Ansori, A., Chaniago, F., Fiqhi, F., Husarida, H., Afifah, Y., & Fitriani, S. (2023). Mendeley Reference Management Training on Students' Thesis and Scientific Articles. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 93–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6330>.
- Fadlillah, M., Rahman, B., & Maula, Q. (2024). Analisis Pelatihan Reference Manager Menggunakan Mendeley Bagi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.61692/solutif.v2i2.219>.
- Fitri, I., Apriliyanto, R., Jalil, A., & Ananda, P. (2023). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memanajemen Referensi Ilmiah Melalui Pelatihan Mendeley. *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan (DIANKES)*, 1(1), 32–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/diankes.v1i1.7>.
- Gravett, K., & Kinchin, I. M. (2020). Referencing and empowerment: exploring barriers to agency in the higher education student experience. *Teaching in Higher Education*, 25(1), 84–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13562517.2018.1541883>
- Hammoda, B. & Foli, S. (2024). A digital competence framework for learners (DCFL): A conceptual framework for digital literacy. *Knowledge Management & E-Learning An International Journal*, 16(3), 477–500. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2024.16.022>
- Kumar, S., & Kumar, A. (2021). Digital literacy skills and academic writing practices in higher education. *Education and Information Technologies*, 26(5), 5695–5712. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-021-10583-6>
- Kurniawan, A., & Wibowo, H. (2023). Digital literacy integration in higher education: Building reference management competence through guided practice. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 13(1), 55–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijal.v13i1.56789>
- Manca, S. (2023). Digital literacy for academic purposes: A review of recent trends in higher education. *British Journal of Educational Technology*, 54(3), 763–778. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/bjet.13276>
- Manesi, D., Zaini, A., Silitonga, T., & Tnunay, I. (2023). Latihan Pemanfaatan Mendelay Untuk Citasi dan Referensi Bagi Kadet Mahasiswa Permesinan Kapal Unhan RI. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 21–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.5586>.
- Mulyeni, S., Handayani, R., Shiyammurti, N., Herlina, H., & Adinda, D. (2023). Pelatihan Penggunaan Mendeley Reference Manager Bagi Mahasiswa UNAS



- PASIM Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i2.1843>.
- Nurwijaya, S., Sugiarto, S., & Ansiska, P. (2023). Education on the Use of Mendeley for Citation Management for Students. *Ngejha*, 3(2), 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.32806/nja.v3i1.802>.
- Oktafiandi, R., Sofian, S., & Sri Rezeki, Y. (2024). Analysis on the Problems in Writing References of Undergraduate Students' Research Proposal. *Deleted Journal*, 2(2), 53–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jefle.v2i2.51586>
- Prasetyarini, A., & Safitri, T. (2024). EFL Student Teachers and Lecturers' Challenges and Strategies to Avoid Plagiarism in Academic Writing Class. *EDUTEC: Journal of Education and Technology*, 7(4), 606–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/edu.v7i4.861>.
- Prayogi, A., & Shilla, R. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Referensi Karya Ilmiah Menggunakan Reference Manager pada Mahasiswa Prodi PGMI FTIK Iain Pekalongan. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.874>
- Rafli, Z., Setiadi, S., & Zulharby, P. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley sebagai Sistem Manajer Referensi Digital untuk Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Bahasa Arab di Banten. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 584–592. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7759>.
- Rawani, D., Akbar, I., Noviantoro, D., Rani, S., Rakhmawati, A., Woro, T., & S. (2024). Transformation of Scientific Reference Management: Mendeley Socialization for Magister Management Students at Tridianti University. *Jurnal Ekonomi Mengabdi*, 3(2), 98–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.52333/jem.v3i2.987>.
- Reis, M., Favretto, J., Favretto, N., Favretto, L., & Santos, R. (2022). Knowledge management in the classroom using Mendeley technology. *Journal of Academic Librarianship*, 48(1), 102486–102486. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>.
- Rizki, D., & Soulthoni, H. (2025). Mendeley-Based Training to Improve Reference Management and Citation Formatting in Sociology Students. *Room of Civil Society Development*, 4(2), 309–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.59110/rcsd.565>.
- Simamora, R. (2024). A Survey Research: What is the Role of the Mendeley Application in the Student Environment? *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 1(2), 40–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.62945/ijesh.v1i2.117>.
- Simon, S., Lantang, T., Yulianto, A., & Saputro, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Mendeley Desktop dalam Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Pascasarjana Sekolah Tinggi Teologi Anugrah Indonesia. *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.53547/rcj.v5i1.157>.



- Siregar, D., & Fadhilah, C. R. (2024). Sosialisasi Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Humaniora Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 205–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i2.711>
- Somantri, O., & Sari, Y. (2021). Workshop Literasi Digital menggunakan Reference Manager pada Masa Pandemi Covid-19. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 228–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ethos.v9i2.7049>.
- Soulthoni, H., Rizki, D., & Aksari, A. (2025). Enhancing Academic Writing Skills and Ethical Awareness among Sociology Department Students at Halu Oleo University through Reference Management Training. *Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1), 223–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jcse.v6i1.38762>.
- Supriyanto, A., Rahman, F., & Prasetyo, Z. K. (2022). Enhancing students' academic writing and citation skills through blended learning and portfolio assessment. *International Journal of Instruction*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/iji.2022.15219a>
- Susanti, M., Kusmiarti, R., Mamnun, H., Ar, R., & Natalia, N. (2024). Training on Reference Manager Tool (Mendeley) for Students of Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.58723/aktual.v2i2.185>.
- Talukdar, M., & Tasnim, S. (2025). Similarity, Plagiarism, and Academic Citation. *Journal of Information Systems Engineering and Management. Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(17), 284–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.52783/jisem.v10i17s.2726>.
- Widayat, P., & Najib, K. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Desktop untuk Mengelola Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 14–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/qh.v9i1.7900>.
- Williams, D. J., & Woods, B. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3), 67–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>
- Williams, L., & Woods, L. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>.

